



LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN LEMBAGA PENJAMINAN MUTU TAHUN 2022



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Visi LPM

Menjadi *center of excellence* dalam pengembangan dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi (PT).

Misi LPM

1. Mengembangkan sistem manajemen dan budaya mutu untuk mewujudkan *good university governance*.
2. Mengembangkan *early warning system* penjaminan mutu akademik menuju daya saing internasional.
3. Meningkatkan reputasi UB di tingkat nasional dan internasional.

Tim LPM 2022



Dr. Shinta Hadiyantina, S.H., M.H.
(Ketua)



Ir. Aida Sartimbul, M.Sc., Ph.D.
(Deputi Akreditasi Organisasi)



Dr. Slamet Wahyudi, S.T., M.T.
(Deputi Akreditasi Pendidikan)



Adharul Muttaqin, S.T., M.T.
(Deputi Pemeringkatan)



Dr. Ir. Agustina Shinta Hartati
Wahyuningtyas, M.P.
(Ketua Pusat SPMI)



Eko Setiawan, S.T., M.T., Ph.D.
(Ketua Pusat AIM)



Dr. Nurul Muslihah, S.P., M.Kes.
(Ketua Pusat Akreditasi Nasional)



Putu Mahardika Adi Saputra, S.E.,
M.Si., M.A., Ph.D.
(Ketua Pusat Akreditasi
Internasional)



Dr. Fuad, S.Pi., M.T.
(Ketua Pusat Reputasi Nasional)



Dr. Sigit Prawoto, S.Pd., M.Hum.
(Ketua Pusat Reputasi Internasional)



Drs. Agus Budiswanto
(Kepala Sub Bidang Program)



Hery Sujatmiko, S.AP.
(Kepala Sub Bidang Data dan
Informasi)



Tika Ratna Sari
(Staf Keuangan dan Pemeringkatan)



Yudie Wiro Eko Setyawan, S.Si.
(Staf SPMI dan AIM)



Rintani Janarindita, S.I.Kom.
(Staf Akreditasi Internasional)



Surya Rachma Aditya Eka Putra, S.AB.
(Staf Akreditasi Nasional)

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/A.08/HK.01.05.a
		-
	Laporan Tinjauan Manajemen Lembaga Penjaminan Mutu	Revisi 00
		24 Halaman

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda-tangan	
1. Perumusan	Dr. Ir. Agustina Shinta Hartati Wahyuningtyas, M.P.	Ketua Pusat SPMI	ttd	30 Desember 2022
2. Pemeriksaan	Dr. Slamet Wahyudi, S.T., M.T.	Deputi Akreditasi Pendidikan	ttd	6 Januari 2023
	Adharul Muttaqin, S.T., M.T.	Deputi Pemeringkatan	ttd	6 Januari 2023
3. Persetujuan	Ir. Aida Sartimbul, M.Sc., Ph.D.	Deputi Akreditasi Organisasi	ttd	11 Januari 2023
4. Penetapan	Dr. Shinta Hadiyantina, S.H., M.H.	Ketua LPM	ttd	13 Januari 2023
5. Pengendalian	Dr. Shinta Hadiyantina, S.H., M.H.	Ketua LPM	ttd	13 Januari 2023

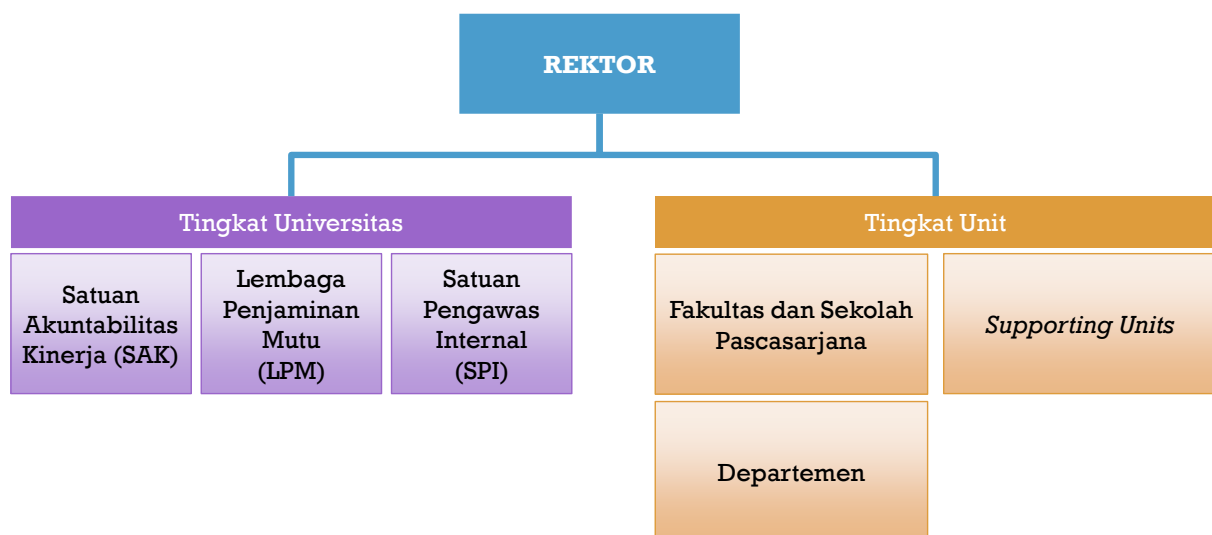
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL.....	6
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	6
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi.....	7
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	7
a. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	7
b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	11
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT).....	16
d. Evaluasi Proses (<i>Process Performance</i>) dan Upaya untuk Mencapai Target (<i>Conformity of Products</i>)	16
e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan.....	21
f. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	21
g. Hasil-hasil Audit	22
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (<i>External Providers</i>).....	22
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	23
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	23
6. Peluang untuk Perbaikan.....	24
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	25

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, Universitas Brawijaya (UB) beralih status dari PTN-BLU menjadi PTN-BH, yaitu dengan terbitnya Peraturan Pemerintah RI Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya.

Penetapan UB sebagai PTN-BH juga diikuti perubahan besar dalam susunan organisasi dan tata kerja UB. Perubahan juga terjadi pada organisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 108 Tahun 2021 dan juga Peraturan Rektor UB Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor, selanjutnya diubah melalui Peraturan Rektor UB Nomor 1 Tahun 2022. Organisasi SPMI UB terdiri dari dua tingkat, yaitu tingkat universitas dan tingkat unit.

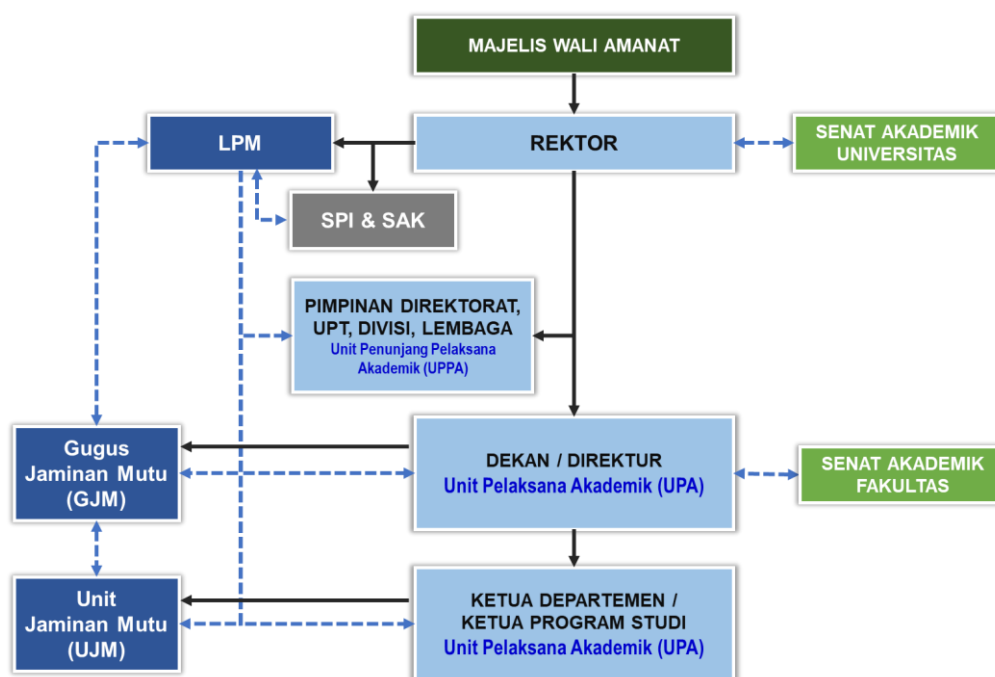


Gambar 1.1. Organisasi SPMI UB

Di tingkat universitas, selain LPM juga terdapat unit lain yaitu Satuan Akuntabilitas Kinerja (SAK) dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Sistem penjaminan mutu di UB yang melibatkan tiga unit tersebut mengandung pembagian tugas dan fungsi yang telah diatur sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 108 Tahun 2021 dan Peraturan Rektor UB tentang SOTK. Pembagian tugas dan fungsi tersebut secara umum adalah sebagai berikut :

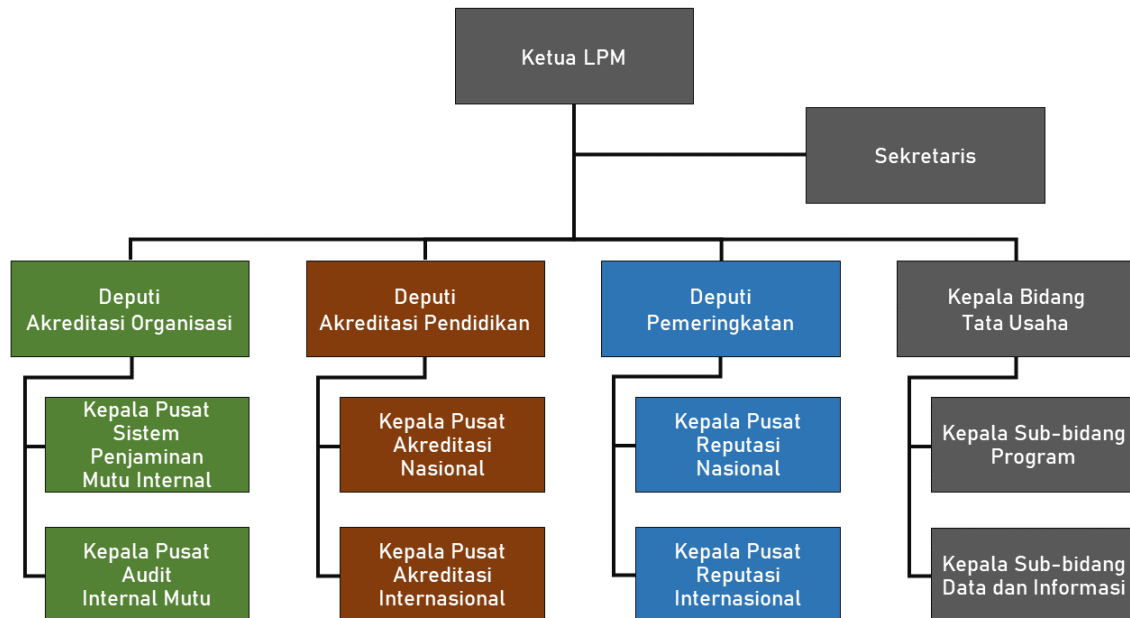
No.	Unit	Tugas dan Fungsi dalam Penjaminan Mutu
1	Satuan Akuntabilitas Kinerja (SAK)	Menjamin capaian kinerja UB sesuai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Menjamin implementasi SPMI UB bidang akademik untuk memenuhi SPME/akreditasi
3	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Menjamin implementasi SPMI UB bidang non-akademik

Organisasi penjaminan mutu di UB adalah unit kerja fungsional yang melekat dengan unit kerja struktural, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsi (tusi) selalu melibatkan pejabat struktural. Dalam hal ini, antara unit penjaminan mutu di universitas (Lembaga Penjaminan Mutu), fakultas (Gugus Jaminan Mutu) dan departemen/PS (Unit Jaminan Mutu) terdapat hubungan koordinasi, serta masing-masing bertanggung jawab terhadap pimpinan unit kerja (Gambar 1.2).



Gambar 1.2. Organisasi Penjaminan Mutu UB

Susunan Organisasi LPM 2022-2023 ditetapkan melalui Peraturan Rektor UB Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor, selanjutnya diubah melalui Peraturan Rektor UB Nomor 1 Tahun 2022.



Gambar 1.3. Susunan Organisasi LPM 2022-2023

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berkomitmen melakukan evaluasi secara periodik terhadap proses sistem manajemen mutu untuk menentukan efektifitas, efisiensi dan *improvement*. Tinjauan manajemen LPM disusun dengan mempertimbangkan semua aspek yang terkait langsung dan tidak langsung terhadap efektifitas dan efisiensi sistem manajemen. Hasil dari tinjauan manajemen ini menjadi dasar perlunya perubahan sistem, restrukturisasi organisasi di LPM.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka LPM melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang disyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan diperoleh dari survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), umpan balik kegiatan Audit Internal

Mutu (AIM), umpan balik kegiatan pelatihan dan penyediaan narasumber dan penanganan keluhan pelanggan. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.

- b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit diperoleh dari audit internal melalui AIM.
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
- 4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
 - 5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
 - 6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Tinjauan Manajemen LPM diselenggarakan dengan beberapa tahapan, yaitu persiapan tinjauan manajemen diawali dengan rapat koordinasi, penyusunan form laporan kinerja per bidang, pembagian tugas penyusunan laporan dan kesepakatan jadwal untuk menyelesaikan laporan. Kompilasi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi apapun yang terkait dan relevan dengan lingkup bahasan tinjauan manajemen. Kompilasi data dilakukan oleh staf sekretariat.



Gambar 1.4. Tinjauan Manajemen LPM 2022

Hasil pembahasan topik-topik tinjauan manajemen dijadikan rumusan atau draft laporan tinjauan manajemen oleh Kepala Pusat SPMI yang ditunjuk sebagai koordinator dibantu staf sekretariat. Draft laporan tinjauan manajemen tersebut selanjutnya diperiksa oleh Ketua LPM dan disampaikan kepada semua personil untuk penyempurnaan.

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen LPM Tahun 2022 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Penyesuaian Program Kerja 2022 sesuai kondisi Pandemi Covid-19 dan perubahan SOTK UB PTN-BH	MR	Program Kerja LPM 2022 telah disesuaikan dengan perubahan status UB sebagai PTNBH	Perubahan struktur organisasi dengan birokrasi dan unit-unit baru, memerlukan lebih banyak koordinasi	Menyusun prioritas program kerja tahun 2023 dan melaksanakan sesuai ketersediaan anggaran
2.	Mengupayakan pengembangan e-SPMI UB yang akan membantu proses SPMI menuju SPME	SPMI	Telah berkoodinasi dengan UPT STI untuk mengembangkan Sistem Informasi Quality Assurance (SIQA) dan telah dikembangkan model awal dari SIQA, serta telah diujicobakan dalam AIM Siklus 21 Tahun 2022	Updating SIQA sangat tergantung dari update data PDDikti dari masing-masing fakultas	Perlu penyesuaian program untuk mendapatkan update data di waktu yang tepat

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Faktor eksternal LPM yang mempengaruhi sistem manajemen pada tahun 2022 tidak ada yang signifikan, sehingga dapat dianggap tidak berpengaruh.

Sedangkan dari internal organisasi terdapat perubahan struktur organisasi LPM berdasarkan Peraturan Rektor UB Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor, selanjutnya diubah melalui Peraturan Rektor UB Nomor 1 Tahun 2022.

Perubahan struktur organisasi LPM pada Peraturan Rektor UB Nomor 93 Tahun 2021 belum terdapat jabatan Kepala Bidang Tata Usaha, sedangkan pada Peraturan Rektor UB Nomor 1 Tahun 2022 telah ditambahkan jabatan Kepala Bidang Tata Usaha. Namun demikian, pada realisasinya, jabatan Sekretaris LPM dan Kepala Bidang Tata Usaha LPM tidak ada yang mendudukinya. Hal ini merupakan kekurangan dalam aspek organisasi, karena dengan adanya kedua pejabat tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pelaksanaan program kerja dan sistem manajemen secara umum.

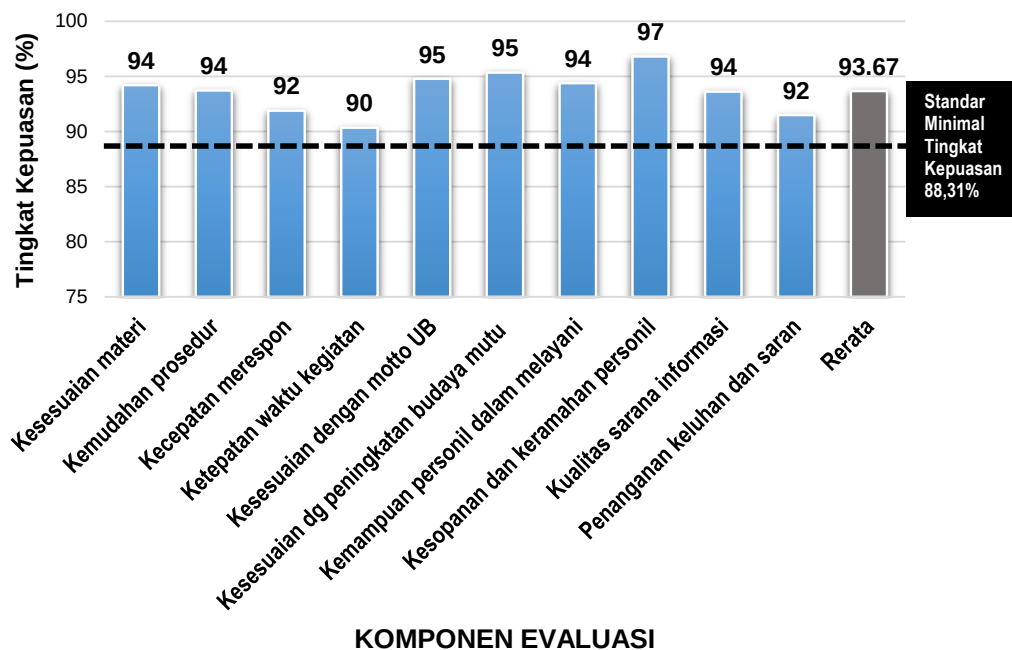
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

a. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Evaluasi kepuasan pelanggan LPM diperoleh dari *stakeholders* eksternal (pihak luar UB) dan *stakeholders* internal UB. Evaluasi kepuasan pihak eksternal diperoleh dari peserta UB Berbagi *Online Seminar*, penyediaan narasumber bidang SPMI-SPME, tamu-tamu studi banding dan mahasiswa magang/penelitian di LPM. Sedangkan evaluasi kepuasan pihak internal UB diperoleh dari kegiatan Pelatihan Auditor Internal UB dan Audit Internal Mutu (AIM).

Evaluasi kepuasan *stakeholders* eksternal menggunakan form survey kepuasan masyarakat (SKM) yang disesuaikan dengan kebutuhan LPM, sedangkan evaluasi kepuasan *stakeholders* internal menggunakan form/kuisioner evaluasi kegiatan LPM.

Berdasarkan kompilasi evaluasi kepuasan *stakeholders* eksternal diperoleh responden sebanyak 258 orang. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 93,67 dengan derajat mutu layanan peringkat “A” atau kinerja “sangat baik” (standar skor minimal mutu layanan “A” adalah 88,31).



Gambar 2.1 Hasil SKM LPM tahun 2022 berdasarkan unsur layanan

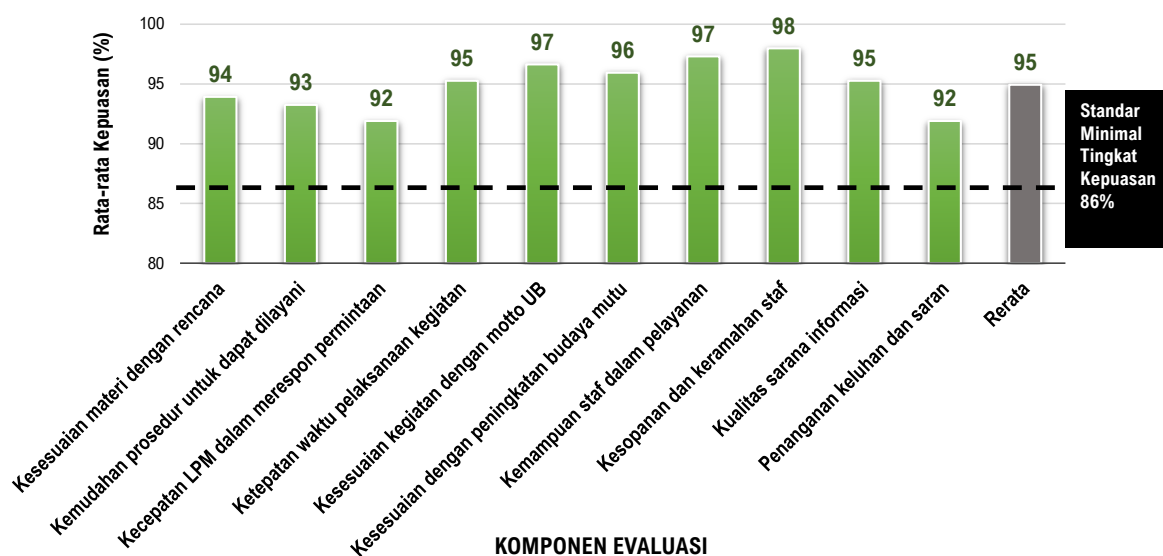
Kompilasi evaluasi SKM tersebut terdapat penyesuaian dari form SKM yang telah dibakukan oleh Kementerian PAN-RB, yaitu menghilangkan komponen “Kewajaran biaya/tarif dalam layanan”. Hal ini dilakukan LPM karena komponen evaluasi ini tidak relevan, mengingat semua kegiatan dan layanan LPM bersifat tidak dipungut biaya.

Hasil IKM tersebut menunjukkan bahwa nilai komponen-komponen evaluasi telah memenuhi target skor minimal peringkat “A” (sangat baik). Hal ini merupakan prestasi LPM yang perlu dipertahankan untuk kegiatan dan layanan di tahun mendatang.

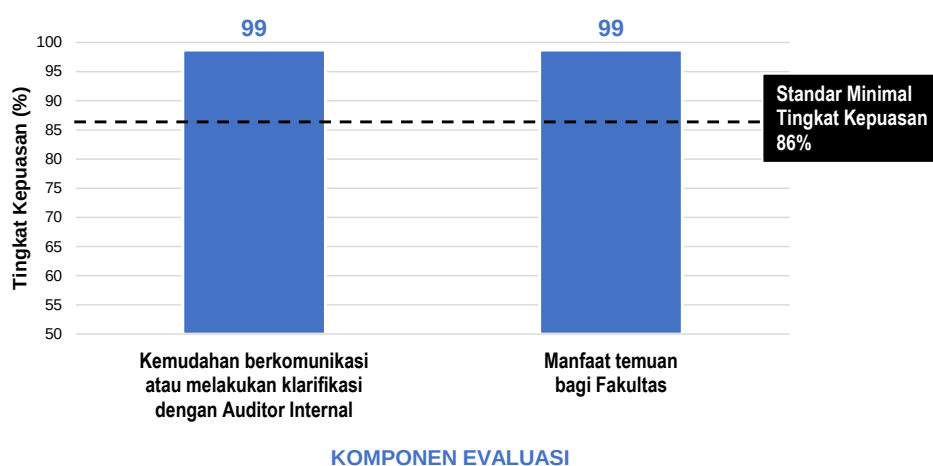
Dari pihak internal UB, evaluasi kepuasan yang representative diperoleh dari Pelatihan Auditor Internal UB dan Audit Internal Mutu (AIM). Beberapa kegiatan lain LPM yang melibatkan stakeholder internal juga telah dilakukan survey

evaluasi kepuasan, namun jumlah respondennya kurang memenuhi kuota minimal 10%, sehingga diabaikan dalam kompilasi hasil.

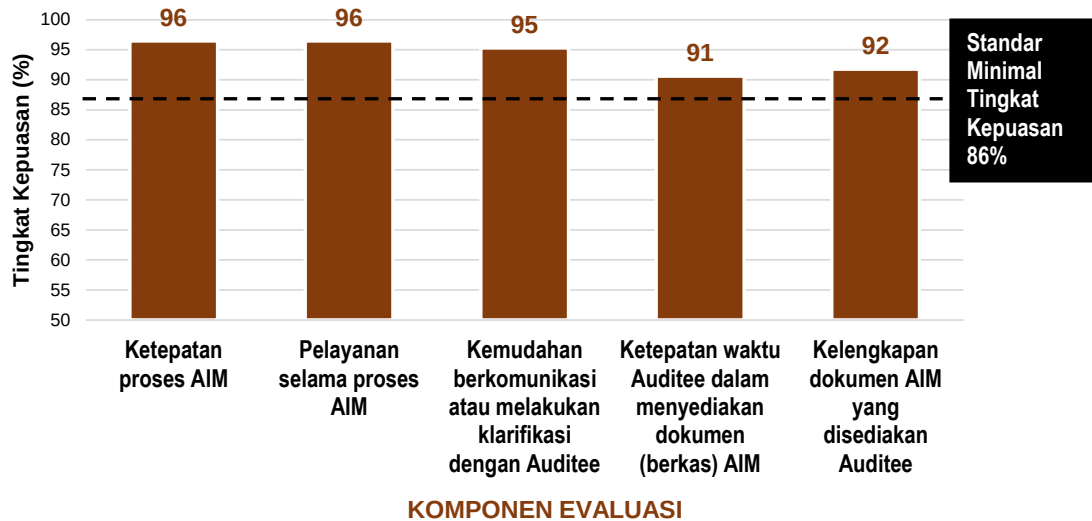
Dari kegiatan Pelatihan Auditor Internal UB, diperoleh rata-rata kepuasan peserta pelatihan sebesar 95% (standar minimal tingkat kepuasan 86%). Sedangkan dari evaluasi umpan balik auditor internal dan auditee pada kegiatan Audit Internal Mutu diperoleh rata-rata tingkat kepuasan sebesar 99% (auditee) dan 94% (auditor internal).



Gambar 2.2 Hasil Survey Kepuasan Peserta Pelatihan Auditor Internal UB



Gambar 2.3 Hasil Survey Kepuasan Auditee dalam AIM Siklus 21 Tahun 2022



Gambar 2.4 Hasil Survey Kepuasan Auditor Internal dalam AIM Siklus 21 Tahun 2022

Dari kompilasi beberapa jenis survey kepuasan tersebut di atas, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan di atas standar minimal, hal ini merupakan indikasi bahwa kinerja LPM telah memenuhi harapan *stakeholders* (eksternal dan internal). Untuk itu perlu dipertahankan dengan melaksanakan program kerja secara efektif.

Umpan balik yang lain dari kegiatan penjaminan mutu adalah evaluasi keluhan pelanggan. Pada tahun 2022, tidak ada keluhan pelanggan untuk LPM yang masuk melalui aplikasi *UB Care*.

b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh dari Perjanjian Kinerja Ketua LPM 2022, yaitu sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian (31 Des 2022)	Persen Capaian	Dokumen Dukung
1	SASARAN 3: Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1. Pengembangan Program Studi					
		1.1. Persentase program studi terakreditasi A dan/atau Unggul	%	80	72	90	Daftar PS dan status akreditasi, sertifikat akreditasi PS
		1.2. Jumlah program studi yang meningkat nilai akreditasinya dari B dan/atau Baik ke Baik Sekali dan/atau Unggul	Jumlah	35	86	100	Rekap data PS dan status akreditasi, sertifikat akreditasi PS
		1.3. Tersedianya dokumen standar penetapan IKU dan IKT PS menuju akreditasi Unggul	Dokumen	1	1	100	Peraturan Rektor tentang SM UB
		1.4. Tersedianya dokumen pengendalian akreditasi semua PS dan UB (<i>Whistle Blowing System</i>)	Dokumen	1	1	100	Laporan Pelaksanaan AIM Siklus 21 Tahun 2022
		1.5. Tersedianya SOP monitoring dan evaluasi status akreditasi PS di UB (nasional dan internasional)	Dokumen	2	2	100	SOP Pendampingan Akreditasi Nasional, SOP Pendampingan Akreditasi Internasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian (31 Des 2022)	Persen Capaian	Dokumen Dukung
		1.6. Tersedianya dukungan kelembagaan untuk pendampingan pengajuan/perpanjangan akreditasi nasional seluruh PS di UB	Fakultas/ SPUB/ PSDKU	20	20	100	
		1.7. Tersedianya dukungan kelembagaan untuk pendampingan pengajuan/perpanjangan akreditasi internasional PS di UB	Fakultas/ SPUB/ PSDKU	20	15	75	
		1.8. Jumlah program studi terakreditasi internasional	Jumlah	63	43	68	Daftar PS terakreditasi internasional, sertifikat akreditasi
		1.9. Jumlah program studi tersertifikasi internasional	Jumlah	17	17	100	Daftar PS tersertifikasi internasional, sertifikat
		1.10. Tersedianya dokumen rekomendasi dalam bentuk notula rapat Deputi Akreditasi Organisasi, Deputi Akreditasi Pendidikan, dan Deputi Pemeringkatan di LPM	Dokumen	12	12	100	Notula Rapat Rutin
		1.11. Tersedianya Dokumen Laporan Tinjauan Manajemen UB	Dokumen	1	0	0	Laporan TM UB 2022
		1.12. Tersedianya Sistem Informasi SPMI	Aplikasi	1	1	100	SIQA siap digunakan
		1.13. Tersedianya laporan pemantauan data capaian SPMI	Dokumen	1	1	100	Laporan AIM 2022
		1.14. Tersedianya dokumen rekomendasi hasil kegiatan Audit Internal Mutu (AIM) UB	Dokumen	1	1	100	Laporan AIM 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian (31 Des 2022)	Persen Capaian	Dokumen Dukung
		1.15. Tersedianya dokumen SOP AIM UB	Dokumen	1	1	100	SOP AIM (revisi)
		1.16. Terkonversinya peringkat akreditasi UB dari A ke Unggul	Sertifikat	1	1	100	Sertifikat APT UB
		1.17. Tersedianya dokumen analisis peringkat UB pada pemeringkatan nasional	Dokumen	1	1	100	Laporan Analisis Capaian Reputasi Nasional UB
		1.18. Tersedianya dokumen SOP Verifikasi, Analisis, dan Pelaporan Data Pemeringkatan Nasional	Dokumen	1	1	100	SOP Verifikasi Data, Analisis dan Pelaporan Data Pemeringkatan Nasional
		1.19. Tersedianya dokumen analisis peringkat UB pada pemeringkatan internasional	Dokumen	4	4	100	Laporan Analisis Peringkat UB pada Pemeringkatan Internasional
		1.20. Tersedianya dokumen SOP Verifikasi, Analisis, dan Pelaporan Data Pemeringkatan Internasional	Dokumen	1	1	100	SOP Verifikasi Data, Analisis dan Pelaporan Data Pemeringkatan Internasional
		1.21. Tersedianya dokumen analisis jumlah dan sebaran dosen asing UB	Dokumen	1	-	-	
		1.22. Tersedianya dokumen analisis seminar internasional UB	Dokumen	1	-	-	
		1.23. Tersedianya dokumen analisis sitasi program studi UB	Dokumen	1	-	-	
		2. Tata Kelola Institusi (kelengkapan SAKIP)					

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian (31 Des 2022)	Persen Capaian	Dokumen Dukung
		2.1. Tersedianya Renstra LPM	Dokumen	1	1	100	Renstra LPM 2022-2027
		2.2. Tersedianya dokumen rencana kinerja tahunan LPM	Dokumen	1	1	100	Program Kerja LPM 2022 dan 2023
		2.3. Tersedianya dokumen program kerja deputy dan pusat-pusat di bawah koordinasi LPM	Dokumen	1	1	100	Program Kerja LPM 2022 dan 2023
		2.4. Tersedianya dokumen SKP semua pegawai di bawah koordinasi LPM	Dokumen	15	14	93	Capaian SKP semua personil
		2.5. Laporan Kinerja Triwulan	Dokumen	4	1	25	Laporan TW3 dan TW4
		2.6. Laporan Kinerja Semester	Dokumen	2	1	50	Laporan Sem2
		2.7. Laporan Kinerja Tahunan	Dokumen	1	1	100	Laporan TM LPM 2022
		2.8. Laporan Serapan Anggaran Triwulan	Dokumen	4	1	25	
		3. Kinerja Anggaran					
		3.1. Persentase kuantitas tindaklanjut temuan BPK	%	100		-	Tidak ada temuan BPK
		3.2. Persentase tindaklanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	100		-	Tidak ada temuan BPK
		3.3. Persentase keterserapan pagu anggaran (laporan pada TW4)	%	100	86	86	

Dari capaian IKU (Perjanjian Kinerja) pada triwulan ke-4 (TW4) diperoleh rata-rata capaian IKU LPM tahun 2022 sebesar 84%. Beberapa indikator belum memenuhi target capaian, yaitu:

- Persentase program studi terakreditasi A dan/atau Unggul 72% dari 175 PS (target 80%), hal ini disebabkan oleh kebijakan konversi peringkat akreditasi dari instrumen lama ke instrumen baru diperuntukkan bagi PS terakreditasi “A” ke “Unggul”, sehingga, secara jumlah, PS terakreditasi A dan/atau Unggul relatif tetap. Adanya penambahan jumlah PS terakreditasi Unggul diperoleh dari PS-PS terakreditasi “B” yang melakukan re-akreditasi dan memperoleh peringkat Unggul.
- Tersedianya dukungan kelembagaan untuk pendampingan pengajuan/perpanjangan akreditasi internasional PS di UB hingga akhir tahun 2022 meliputi 15 fakultas/unit (target 20 unit), hal ini disebabkan oleh kesiapan program studi di fakultas/unit dalam memenuhi persyaratan akreditasi internasional. Beberapa fakultas/unit yang perwakilan program studinya belum terakreditasi internasional adalah FKH, SPUB, FV, FIKES dan PSDKU Kediri.
- Jumlah program studi terakreditasi internasional sebanyak 43 PS (target 63 PS), hal ini karena banyak PS yang mengajukan akreditasi internasional AQAS dan sudah menjalani visitasi pada tahun 2022 masih belum memperoleh hasil visitasi dan sertifikat. Selain itu, masih banyak PS yang dijadwalkan visitasinya pada tahun 2023.
- Tersedianya Dokumen Laporan Tinjauan Manajemen UB, hal ini karena Laporan Tinjauan Manajemen UB Tahun 2022 mengikuti periode tahun anggaran, sehingga penyusunannya dilakukan pada awal tahun 2023. Selain itu, penyusunan Tinjauan Manajemen UB harus melibatkan personil dari *supporting units* yang ada di UB.
- Beberapa indikator kinerja terkait kelengkapan SAKIP belum tercapai, yaitu ketersediaan SKP, Laporan Kinerja Triwulan, Laporan Kinerja Semester dan Laporan Serapan Anggaran Triwulan. Hal ini karena kelengkapan dokumen

tersebut merupakan persyaratan untuk fakultas, sedangkan untuk *supporting unit* seperti LPM hanya disyaratkan pada akhir tahun saja (TW4).

Terdapat indikator-indikator yang tidak dapat dipenuhi karena tidak relevan dengan tugas dan fungsi LPM, yaitu:

- Tersedianya dokumen analisis jumlah dan sebaran dosen asing UB.
- Tersedianya dokumen analisis seminar internasional UB.
- Tersedianya dokumen analisis sitasi program studi UB.

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Untuk tahun 2022, *Supporting Units* di UB (termasuk LPM) tidak mendapatkan kewajiban untuk pemenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Hal ini karena IKT untuk *Supporting Units* direncanakan diambil dari Standar Mutu Berbasis Risiko, sedangkan Peraturan Rektor UB tentang Standar Mutu Berbasis Risiko baru terbit pada September 2022, sehingga tidak bisa digunakan sebagai IKT.

d. Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*)

Kinerja proses LPM diukur dari capaian program kerja yang dievaluasi sesuai tahapan program/kegiatannya. Tahapan program dan pembobotannya menggunakan siklus manajemen mutu berikut:

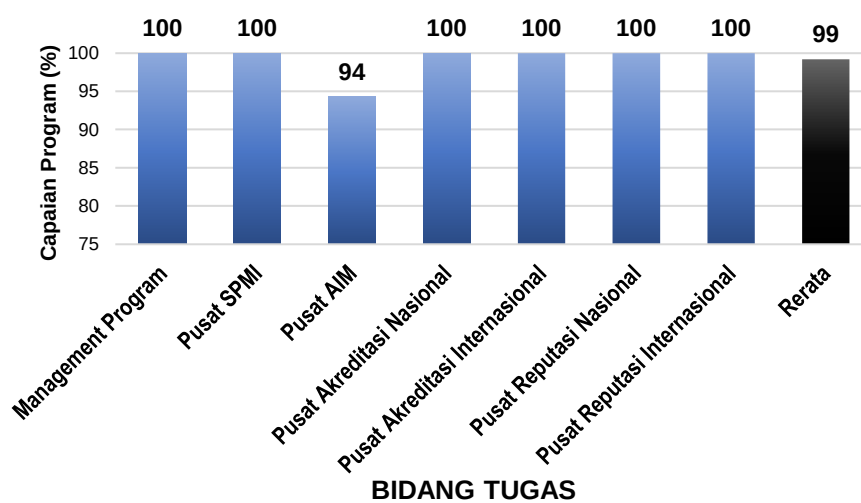
Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	90 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tahun 2022, LPM menetapkan 47 program/kegiatan yang terbagi untuk 6 pusat dan management program. Dari 47 program/kegiatan tersebut, terdapat satu program yang belum selesai, yaitu AIM Siklus 14 Tahun 2022 bagi *Supporting Units* yang saat laporan ini dibuat masih dalam proses, sesuai timeline AIM Tahun 2022, kegiatan AIM untuk *Supporting Units* tersebut mengikuti tahun anggaran, sehingga pelaksanaannya pada bulan Januari 2023.

Selain itu, terdapat 4 program yang tidak dilaksanakan, yaitu:

- Identifikasi permasalahan dan Strategi Peningkatan Akreditasi Prodi Terakreditasi C dan B, karena sudah tidak ada PS terakreditasi C dan telah diadakan workshop akselerasi akreditasi PS peringkat B.
- Pendampingan *Surveillance* Akreditasi BANPT atau Banding Hasil Akreditasi LAMPTKES, karena tidak ada PS yang mengajukan *surveillance*.
- Evaluasi Kepuasan Pendampingan Akreditasi Internasional, karena sudah termasuk dalam evaluasi kepuasan yang dilaksanakan *management program*.
- Pengembangan Sistem Analisis Capaian Pemeringkatan, karena metode pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan menggunakan sistem informasi yang ada di UB.

Secara umum, kinerja program kerja LPM 2022 mencapai rata-rata 99%. Berikut ini adalah capaian masing-masing pusat dan *management program*:



Gambar 2.5. Capaian Program Kerja LPM 2022

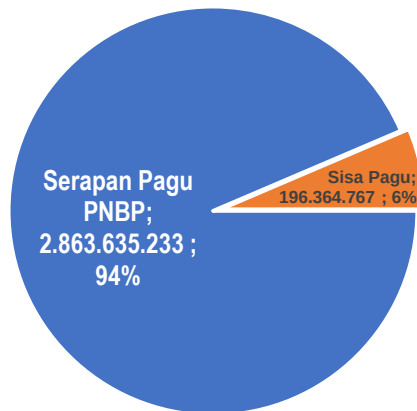
Secara khusus, rincian capaian program LPM 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
A	Management Program	100
1	Hearing Kinerja dan Keluhan LPM dengan Pimpinan UB	100
2	Rapat Kerja Mingguan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Pengembangan Proker LPM	100
3	Penyusunan Renstra LPM	100
4	Management Review	100
5	Penyusunan Perencanaan Program Kerja 2023	100
6	Restrukturisasi dan Revitalisasi Tupoksi LPM	100
7	Evaluasi Kepuasan Masyarakat	100
8	Evaluasi Kinerja Penyedia Jasa Eksternal	100
9	Koordinasi Pengelolaan Pangkalan Data untuk SPMI dan SPME	100
10	Pemutakhiran dan Publikasi Kinerja LPM melalui website	100
11	UB Berbagi (Benchmarking, Magang, Penyediaan Narasumber SPMI/SPME, Berita Acara Kerjasama Penguatan SPMI)	100
B	Pusat SPMI	100
12	Pengembangan e-SPMI UB	100
13	SPMI Awareness untuk Pimpinan (Sistem, Rencana Pengembangan Keilmuan, Monev Renstra)	100
14	Pengembangan dan Implementasi SPMI pada GJM dan UJM	100
15	Peningkatan Pemahaman Penyusunan Tinjauan Manajemen bagi Pimpinan dan Staf Ahli	100
16	Workshop Penyusunan Laporan Kinerja berbasis e-SPMI	100
17	Sertifikasi Auditor Internal dan Reviewer Internal	100
C	Pusat AIM	94
18	Perencanaan Ruang Lingkup Audit Internal Mutu	100
19	Audit Internal Mutu (AIM) untuk UPA (Fakultas, Jurusan, PS dan Laboratorium)	100
20	Audit Internal Mutu (AIM) untuk UPPA (Direktorat, UPT, Lembaga, Unit)	60
21	Evaluasi Pelaksanaan dan Hasil AIM UPA - UPPA	100
22	Diseminasi Temuan Audit Internal Mutu UPA 2021	100
23	Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) 2021	100
24	Penyusunan Pedoman AIM 2022	100
D	Pusat Akreditasi Nasional	100
25	Pemantauan dan Pelaporan Evaluasi Hasil Akreditasi BAN-PT/LAMPTKES/LAM Teknik/LAMEMBA/LAMFOKOM/LAMSAMA	100
26	Pelatihan dan Rapat Kerja Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi 9 Kriteria untuk Prodi terakreditasi LAM	100
27	Pendampingan Penyusunan, Monevin, Simulasi dan Visitasi Akreditasi Program Studi	100

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
28	Pendampingan Upload Dokumen Akreditasi melalui SAPTO	100
29	Identifikasi permasalahan dan Strategi Peningkatan Akreditasi Prodi Terakreditasi C dan B	
30	Pendampingan Surveillance Akreditasi BANPT atau Banding Hasil Akreditasi LAMPTKES	
31	Pelatihan dan rapat penyusunan Dokumen ISK bagi PS yang terakreditasi A	100
32	Pendampingan Penyusunan dan Workshop IPEPA untuk Program Studi Terakreditasi A	100
33	Pendampingan Penyusunan dan Workshop 9 kriteria bagi Program Studi yang Terakreditasi B BAN PT dan terakreditasi LAM	100
E	Pusat Akreditasi Internasional	100
34	Pemetaan Kesiapan PS untuk Usulan Akreditasi Internasional	100
35	Koordinasi dan Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional	100
36	Simulasi Visitasi ASIIN dan AQAS	100
37	Visitasi ASIIN	100
38	Visitasi AQAS	100
39	Evaluasi Kepuasan Pendampingan Akreditasi Internasional	
F	Pusat Reputasi Nasional	100
40	Sosialisasi Pemeringkatan UB	100
41	Pengembangan Sistem Analisis Capaian Pemeringkatan	
42	Supporting data dan analisis capaian pemeringkatan atau klusterisasi Dikti	100
43	Benchmarking Capaian Pemeringkatan dengan Perguruan Tinggi LN/ DN	100
44	Sosialisasi dan Pelaksanaan Pemeringkatan UBAQA Sebagai Evaluasi dan Analisis Internal	100
G	Pusat Reputasi Internasional	100
45	Pengumpulan data dan Analisis Perankingan QS	100
46	Pengumpulan data dan Analisis Perankingan THES	100
47	Pengumpulan Data dan Analisis Perankingan Greenmetrics, Webmetrics, dan 4ICU	100

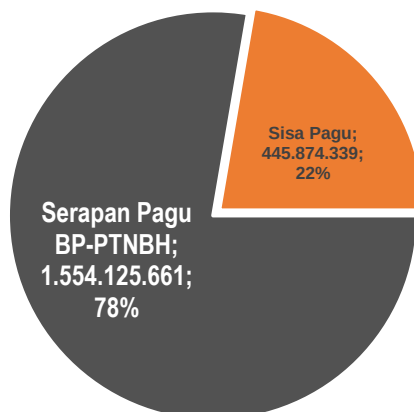
Selain kinerja program tersebut di atas, kinerja lain yang sangat penting adalah kinerja keuangan LPM. Sumber dana LPM untuk pelaksanaan program tahun 2022 diperoleh dari PNBP dan BP-PTNBH. Dari sumber dana PNBP, LPM mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.3.060.000.000,-, sedangkan dari sumber dana BP-PTNBH diperoleh pagu anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,-.

Dari pagu PNBPN tahun 2022, LPM mampu menyerap anggaran sebesar 94%. Beberapa program kerja yang tidak dilaksanakan dan kegiatan yang masih berjalan menyebabkan serapan pagu PNBPN belum 100%. Sisa dana PNBPN telah dikembalikan ke universitas.



Gambar 2.6. Serapan Pagu LPM Tahun 2022

Pagu BP-PTNBH LPM merupakan dana pemerintah yang diperuntukkan hanya untuk bantuan operasional akreditasi program studi, baik nasional maupun internasional. Dari pagu sebesar Rp.2.000.000.000,- tersebut, mampu diserap sekitar 78%, hal ini disebabkan oleh sebagian program studi belum mengajukan bantuan operasional akreditasi karena belum selesai menjalani visitasi.



Gambar 2.7. Serapan Pagu LPM Tahun 2022

e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

No.	Masukan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Beberapa auditor internal yang terlibat dalam AIM Siklus 21 Tahun 2022 tidak dapat terbayarkan <i>reward</i> -nya melalui sistem remunerasi.	Auditor internal yang tidak dapat dibayarkan <i>reward</i> -nya melalui sistem remunerasi sudah ditanggung masing-masing fakultas. Untuk AIM selanjutnya, diupayakan melibatkan auditor internal yang tervalidasi dalam sistem remunerasi	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Evaluasi kepuasan telah memenuhi standar minimal	-	-
C.	Temuan Audit Internal		
1.	Tidak ada AIM untuk UPPA	-	-
D.	Evaluasi Program Kerja 2022		
1.	Program Kerja 2022 telah terlaksana dengan baik	-	-
E.	Evaluasi Perjanjian Kinerja		
1.	Capaian Perjanjian Kinerja 84 %.	Perlu ada konsolidasi untuk indikator-indikator yang tidak relevan dengan tugas dan fungsi LPM	Open

f. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Proses pengukuran kinerja LPM dilaksanakan secara periodik dan insidental, disesuaikan dengan kebutuhan jenis evaluasinya. Berikut ini diuraikan proses-proses pelaksanaan evaluasi kinerja LPM:

- Evaluasi kepuasan menggunakan instrumen SKM dilaksanakan secara insidental untuk *stakeholders* eksternal dan internal, yaitu untuk kegiatan kunjungan studi banding, UB Berbagi – Online Seminar, mahasiswa magang/penelitian di LPM. Hasil evaluasi SKM LPM tahun 2022 sebesar 93,67 (standar skor minimal mutu layanan “A” adalah 88,31). Selain SKM, juga dilakukan evaluasi kepuasan untuk kegiatan-kegiatan internal LPM, misalnya

Pelatihan Auditor Internal UB dan Audit Internal Mutu (AIM). Hasil evaluasi kepuasan melalui kegiatan internal adalah di atas 90% (standar minimal 86%).

- Hasil evaluasi IKU LPM yang diperoleh dari Perjanjian Kinerja Ketua LPM diperoleh capaian rata-rata 84%
- Hasil evaluasi kinerja program diperoleh capaian program kerja LPM rata-rata sebesar 99%.
- Serapan pagu anggaran PNBPM sebesar 94%, sedangkan pagu BP-PTNBH sebesar 78%.

g. Hasil-hasil Audit

Pada tahun 2021, tidak dilakukan audit internal karena adanya perubahan status UB menjadi PTN-BH dan sedang dalam proses restrukturisasi. Sedangkan audit internal untuk *supporting units* pada tahun 2022 akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (*External Providers*)

No.	Penyedia Barang/Jasa	Kinerja *)				
		1	2	3	4	5
1.	Dr.rer.nat. Nandi, S.Pd., M.T. (UPI) – Narasumber Workshop Akreditasi AQAS				√	
2.	dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed. (UNHAS) - Narasumber Workshop Akreditasi ASIIN				√	
3.	dr. Aldian Irma Amaruddin (UNHAS) - Narasumber Workshop Akreditasi ASIIN				√	
4.	Ani Wilujeng Suryani, Ph.D. (UM) – Narasumber Workshop Akreditasi ASIIN dan AQAS				√	
5.	Aria Gajayana Hotel Malang – Tempat Workshop dan Pelatihan				√	
6.	THE 101 Malang OJ Hotel – Tempat Workshop				√	
7.	Ijen Suites Resort & Convention Malang – Tempat Workshop				√	
8.	Grand Mercure Malang – Tempat Seminar, Workshop dan Menginap Asesor AQAS-ASIIN				√	

9.	The Shalimar Boutique Hotel Malang – Tempat Workshop dan Menginap Asesor AQAS				√	
10.	UB Guest House – Tempat Workshop			√		

Keterangan: *) Kinerja diukur dengan skala 1 (tidak memenuhi harapan) s.d 5 (sangat sesuai harapan)

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Sumberdaya LPM selama tahun 2022 berupa sarana dan prasarana sangat memadai. Adapun sumberdaya manusia masih kurang, sesuai susunan organisasi LPM yang dinyatakan dalam Peraturan Rektor UB Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor, selanjutnya diubah melalui Peraturan Rektor UB Nomor 1 Tahun 2022, terdapat jabatan Sekretaris dan Kepala Bidang Tat Usaha, namun demikian pejabatnya belum ditunjuk. Selain itu, staf pendukung LPM saat ini juga masih kurang, karena beberapa kebutuhan operator/admin sebagai lembaga masih dirangkap oleh staf yang juga melaksanakan tugas harian sebagai staf pendukung pelaksanaan program kerja.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Sesuai dengan mandat LPM, serta skema penjaminan mutu UB, maka resiko bisnis terbesar adalah hasil akreditasi UB dan PS. Untuk itulah kegiatan penjaminan mutu UB diprioritaskan untuk menuju kesiapan akreditasi (SPME) dan reputasi UB.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) telah merencanakan dan menjalankan program kerja 2022 yang sebagian besar berhubungan langsung dengan kesiapan akreditasi UB dan PS. Efektivitas pelaksanaan program telah dapat diukur dari capaian kinerja program sebesar 99%. Kemampuan dan kinerja LPM 2022 yang telah baik tersebut didukung oleh kesiapan anggaran.

Setiap resiko yang berhubungan dengan akreditasi dan reputasi telah diantisipasi, hal ini dapat dilihat dari *output* program berupa hasil akreditasi nasional dan internasional yang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2021. Dari Pusat Akreditasi Nasional, jumlah PS terakreditasi unggul meningkat dari 40 (tahun 2021) menjadi 86

(tahun 2022). Sedangkan dari Pusat Akreditasi Internasional, jumlah PS yang terakreditasi internasional meningkat dari 34 (tahun 2021) menjadi 60 (tahun 2022).

6. Peluang untuk Perbaikan

Dari hasil-hasil pengukuran kinerja dan evaluasi program kerja 2022, berikut ini adalah beberapa rekomendasi untuk tahun 2023:

- a. Mengupayakan *reward* asesor pendamping internal akreditasi dapat dibayarkan sesuai dengan beban kerjanya.
- b. Memperbanyak workshop untuk peningkatan kualifikasi akreditasi program studi.
- c. Mengusulkan Peraturan Rektor tentang Organisasi SPMI UB.
- d. Memperbaiki SOP sesuai kondisi birokrasi UB PTNBH.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Beberapa kesimpulan yang bisa didapat dari kegiatan tinjauan manajemen LPM tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi tinjauan manajemen tahun 2021 telah dilaksanakan.
- Skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) LPM sebesar 93,67 dengan derajat mutu layanan peringkat “A” atau kinerja “sangat baik” (standar skor minimal mutu layanan “A” adalah 88,31).
- Rata-rata capaian IKU LPM sebesar 84 %.
- Rata-rata capaian program kerja LPM adalah 99%.
- Kinerja keuangan LPM dari Pagu PNBPN sebesar 94%, sedangkan dari pagu BP-PTNBH sebesar 78%.
- Beberapa narasumber eksternal dan pendamping eksternal akreditasi sebagai penyedia jasa eksternal rata-rata telah memenuhi harapan.
- Sumberdaya LPM sangat memadai untuk menjalankan program dengan efektif, namun SDM staf LPM masih kurang.
- Beberapa peluang perbaikan untuk peningkatan efektifitas sistem manajemen akan ditindaklanjuti dalam Program Kerja 2023.

Sebagai penutup laporan ini, LPM mengucapkan terimakasih kepada semua personil yang telah berperan aktif dan bekerja keras. Semoga kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja tuntas Tim LPM berdampak baik untuk kesehatan dan daya saing institusi.

